

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan

	UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Program Studi : Administrasi Publik (S1) Terakreditasi Ilmu Pemerintahan (S1) Terakreditasi Kampus : Jalan R.E. Martadinata No. 150 Hp. 0823 1749 2220 Ciamis 46274
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GALUH Nomor : 079/35/SK/AK/D/VIII/2026 TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GALUH Nomor : 0561/35/SK/AK/D/XII/2025 TENTANG PENGUKUHAN MAHASISWA PESERTA BIMBINGAN SKRIPSI DAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FISIP UNIVERSITAS GALUH TAHUN AKADEMIK 2025/2026	
Menimbang	: DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS GALUH, : bahwa sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan Program Pendidikan S-1 bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, diharuskan melakukan penulisan dan penyusunan Skripsi; : bahwa untuk membantu dalam menyelesaikan proses penulisan dan penyusunan Skripsi dibutuhkan dosen pembimbing; : bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, maka perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.
Mengingat	: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional; : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi; : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; : Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; : Peraturan Rektor Universitas Galuh Nomor 7 Tahun 2025 Tentang Pedoman Akademik Universitas Galuh Tahun 2025; : Peraturan Rektor Universitas Galuh Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Pedoman Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dan Case Based Method (CBM) Universitas Galuh; : 7. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Statuta Universitas Galuh.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	
Kesatu	: Melakukan perubahan judul skripsi dari mahasiswa tersebut di bawah ini : Nama : TINA OKTAVIANI NIM : 3504220031 Dari semula berjudul : "EFEKTIVITAS PROGRAM BINA KELUARGA LANJUT USIA DALAM MEWUJUDKAN LANSIA TANGGUH DI DESA KARANGAMPEL KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS". Menjadi berjudul : "EFEKTIVITAS PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA DALAM MEWUJUDKAN LANSIA TANGGUH DI KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS"
Kedua	: Dalam melakukan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibimbing oleh : 1. IMAM MAULANA YUSUF, S.IP., M.Si. Sebagai Pembimbing I. 2. RIFKI AGUNG K. PUTRA, S.Kom., M.Si. Sebagai Pembimbing II.
Ketiga	: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.
Keempat	: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan peninjauan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Ciamis Pada tanggal : 21 Agustus 2026 Dekan,  Dr. Hl. Kiki Endah, S.Sos., M.Si. NIDN. 0421017703 	

Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian

		UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Program Studi : Administrasi Publik (S1) Terakreditasi Ilmu Pemerintahan (S1) Terakreditasi Kampus : Jalan R.E. Martadinata No. 150 Hp. 0823 1749 2220 Ciamis 46274
Nomor	: 241/35/SP/AK/DI/VII/2026	Ciamis, 28 Juli 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth, Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Ciamis di Tempat		
Bersama ini kami hadapkan, mahasiswa berikut ini :		
Nama	: Tina Oktaviani	
NIM	: 3504220031	
Tingkat	: IV	
Program Studi	: Administrasi Publik	
bermaksud akan mengadakan penelitian di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis mulai tanggal 28 Juli 2026 sampai dengan 30 Agustus 2026.		
Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi proses pembuatan Karya Ilmiah (Skripsi), dengan judul :		
"Efektivitas Program Bina Keluarga Lanjut Usia Dalam Mewujudkan Lansia Tangguh Di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis"		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin/rekomendasi demi kelancaran kegiatan termaksud.		
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
		 Dekan, Wakil Dekan I R. Hic Etn Henriyani, S.IP., M.Si. NIDN. 0415038201
Tembusan : 1. Arsip		

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Konsep	Aspek (Tools of Analysis)	Pedoman Wawancara	Sasaran Informasi
Efektivitas Program BKL (Duncan)	Pencapaian Tujuan	Bagaimana Bapak/Ibu memahami tujuan Program BKL? Sejauh mana program ini telah mencapai tujuan dalam meningkatkan ketangguhan lansia? Perubahan apa saja yang dirasakan lansia setelah mengikuti program?	Pengelola program, kader BKL, lansia peserta
		Bagaimana kesesuaian kegiatan BKL dengan kebutuhan lansia di wilayah ini? Apakah program telah menjawab permasalahan lansia secara nyata?	Kader BKL, lansia, keluarga lansia
	Integrasi	Bagaimana bentuk koordinasi antara pemerintah, kader, dan masyarakat dalam pelaksanaan program BKL? Apakah terdapat kerja sama yang berkelanjutan?	Pengelola program, kader
		Bagaimana tingkat partisipasi keluarga dan masyarakat dalam mendukung kegiatan BKL? Bentuk dukungan apa saja yang diberikan?	Keluarga lansia, kader, masyarakat
	Adaptasi	Bagaimana program BKL menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan lansia di tingkat lokal?	Kader, pengelola program
		Apakah terdapat inovasi atau perubahan kegiatan untuk menyesuaikan kondisi lansia? Bagaimana respons terhadap perubahan tersebut?	Kader, lansia

Implementasi Kebijakan (Edward III)	Komunikasi	Bagaimana proses penyampaian informasi mengenai program BKL kepada pelaksana dan masyarakat? Apakah informasi yang diberikan mudah dipahami?	Pengelola program, kader, masyarakat
		Seberapa sering sosialisasi program dilakukan? Apakah informasi yang disampaikan konsisten?	Kader, masyarakat
	Sumber Daya	Bagaimana ketersediaan tenaga pelaksana dalam program BKL? Apakah jumlah dan kompetensinya sudah memadai?	Pengelola program, kader
		Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung program? Apakah pendanaan mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan?	Pengelola program, kader
	Disposisi (Sikap Pelaksana)	Bagaimana komitmen dan motivasi pelaksana dalam menjalankan program BKL?	Kader, pengelola program
		Bagaimana respons pelaksana terhadap kebutuhan dan keluhan lansia?	Lansia, keluarga lansia
	Struktur Birokrasi	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program BKL? Apakah sudah jelas dan terkoordinasi dengan baik?	Pengelola program, kader
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program dari perencanaan hingga evaluasi?	Pengelola program
Ketangguhan Lansia (Outcome)	Spiritual	Bagaimana kondisi spiritual lansia setelah mengikuti program BKL? Apakah terdapat peningkatan dalam	Lansia, keluarga

		aktivitas keagamaan atau nilai-nilai spiritual?	
	Intelektual	Apakah lansia mengalami peningkatan pengetahuan atau keterampilan melalui program BKL?	Lansia, kader
	Fisik	Bagaimana kondisi kesehatan fisik lansia? Apakah program BKL berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan?	Lansia, kader
	Emosional	Bagaimana kondisi emosional lansia? Apakah lansia merasa lebih bahagia, percaya diri, dan tidak mudah stres?	Lansia, keluarga
	Sosial Kemasyarakatan	Bagaimana tingkat interaksi sosial lansia di lingkungan masyarakat? Apakah partisipasi sosial meningkat?	Lansia, masyarakat
	Vokasional	Apakah lansia masih melakukan aktivitas produktif atau pekerjaan tertentu? Bagaimana program mendukung hal tersebut?	Lansia, keluarga
	Lingkungan	Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal lansia? Apakah lingkungan mendukung kehidupan lansia yang sehat dan nyaman?	Lansia, keluarga, masyarakat

Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Wawancara (MD)

Informan	**Dimensi**	**Indikator**	**Pertanyaan** **Wawancara**	**Jawaban**	**Sasaran**		
Informan **1**	**Petugas** **Dinas KB**	Pencapaian Tujuan	Pemahaman terhadap tujuan BKL	Bagaimana tujuan program BKL	dipahami oleh pelaksana dan peserta?	Tujuan BKL dipahami sebagai upaya mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, aktif, produktif, dan bermartabat. Sasaran BKL bukan hanya lansia, tetapi juga keluarga yang mempunyai lansia, terutama keluarga yang berperan dalam merawat lansia melalui pemahaman Perawatan Jangka Panjang (PJP) .	Dinas P2KBP3A
Informan **1**	**Petugas** **Dinas KB**	Pencapaian Tujuan	Pemahaman terhadap tujuan BKL	Bagaimana tujuan program BKL	dipahami oleh pelaksana dan peserta?	Kader sudah cukup memahami tujuan BKL karena mendapat materi melalui kegiatan Posyandu dan grup WhatsApp. Di Buniiseuri, pemahaman kader juga diperkuat melalui Sekolah Lansia. Lansia mulai memahami bahwa kegiatan BKL bukan hanya menimbang atau memeriksa kesehatan, tetapi juga memberikan edukasi agar tetap bahagia, ceria, mandiri, dan produktif.	Dinas P2KBP3A
Informan **3**	**Lansia**	Pencapaian Tujuan	Manfaat program	Sejauh mana program memberikan manfaat bagi lansia?	Manfaat yang dirasakan terutama bertambahnya pengetahuan tentang kesehatan, seperti mengetahui tekanan darah. Informan juga merasa terbantu karena pemeriksaan dan pengobatan dapat diperoleh di tempat kegiatan sehingga tidak perlu selalu pergi ke Puskesmas.	Lansia	
Informan **4**	**Lansia**	Pencapaian Tujuan	Perubahan setelah	Perubahan apa yang dirasakan lansia dan	Keluarga melihat lansia menjadi lebih sehat, tidak hanya berdiam diri di	Keluarga Lansia	

|**Keluarga**
Lansia|mengikut
BKL|keluarga setelah
mengikut
program?|rumah, serta lebih ceria dan
bahagia. Program juga
membantu keluarga dalam
mengontrol kondisi
kesehatan lansia.||
|---|---|---|---|---|---|
|**Informan**
1|Integrasi|Koordinasi
antaraktor|Bagaimana
bentuk
koordinasi
antara
pemerintah,
kader, dan
masyarakat
dalam
pelaksanaan
BKL?|Koordinasi dilakukan secara
formal maupun informal.
Dinas dapat berkoordinasi
dengan pemerintah desa
untuk mengumpulkan lansia
dan keluarga, tetapi juga
memanfaatkan

kelompok yang sudah ada seperti majelis taklim agar lebih mudah mengumpulkan peserta. Selain itu, terdapat Sekolah Lansia sebagai bentuk penguatan kegiatan lansia. | Dinas P2KBP3A |

Informan 1 | Integrasi | Koordinasi dan kolaborasi | Bagaimana koordinasi pemerintah, kader, dan masyarakat serta lintas sektor? | Koordinasi dinilai cukup baik. BKL tidak hanya dilakukan melalui Posyandu, tetapi dapat digabung dengan Prolanis, pengajian, PKK, KWT, dan BKMM. Kolaborasi juga dilakukan dengan Dinas Kesehatan, pemerintah desa, KUA, Dinas Pendidikan, serta pihak lain sesuai kebutuhan di masing-masing desa. | Dinas P2KBP3A |

Informan 2 | Integrasi | Koordinasi pelayanan | Bagaimana koordinasi kader dengan pemerintah dan masyarakat? | Koordinasi berjalan dengan baik. Jika ditemukan lansia yang membutuhkan bantuan, kader dapat menyampaikan kepada pemerintah desa atau tenaga kesehatan. Kader juga berkoordinasi dengan bidan atau Puskesmas apabila lansia membutuhkan pemeriksaan atau rujukan lebih lanjut. | Kader |

Informan 5 | Integrasi | Hubungan keluarga dengan pelaksana | Bagaimana hubungan keluarga dengan keluarga kader dan pengelola dinilai baik. Koordinasi antara masyarakat, keluarga, dan masyarakat

kader atau pengelola BKL? | pemerintah juga sudah berjalan, walaupun belum seluruh sasaran keluarga dan lansia hadir dalam kegiatan. ||

Informan 1 | Adaptasi | Penyesuaian kegiatan dengan kebutuhan lansia | Bagaimana BKL menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan lansia? | BKL memiliki rencana kegiatan berdasarkan tujuh dimensi Lansia Tangguh. Pertemuan dilakukan sekitar satu kali dalam sebulan dan setiap dimensi disusun dalam kegiatan tahunan. Jika ada dimensi yang dianggap lebih dibutuhkan, kegiatan pada dimensi tersebut dapat diberikan kembali. Kegiatan juga disesuaikan dengan kondisi lokal, misalnya olahraga, keagamaan, kewirausahaan, kesenian, dan pemeriksaan kesehatan. | Dinas P2KBP3A |

Informan 1 | Adaptasi | Penyesuaian dan inovasi | Apakah terdapat inovasi atau perubahan kegiatan untuk menyesuaikan kondisi lansia? | Ada penyesuaian sesuai potensi masing-masing desa. Di Buniiseuri misalnya terdapat pembibitan dan kegiatan bersama KWT, sedangkan desa lain memiliki kegiatan seperti bank sampah, membatk, menganyam, atau permainan tradisional. Kegiatan juga dibuat

lebih
santai karena lansia
membutuhkan pendekatan
yang bertahap dan tdak
terlalu kaku.|Dinas
P2KBP3A|
|**Informan**
2|Adaptasi|Inovasi
kegiatan|Apakah terdapat
inovasi atau
penyesuaian
kegiatan?|Ada kerja sama dengan KWT
dalam kegiatan
keterampilan, seperti
membuat tempat tsu,
kerajinan dari bahan bekas,
serta anyaman. Selain itu,
terdapat kegiatan rekreasi
atau kegiatan keluar
bersama melalui Sekolah
Lansia dan Prolanis untuk|Kader|

			memberikan suasana yang lebih menyenangkan bagi lansia.		
Informan **3**	Adaptasi	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan	Apakah kegiatan BKL sudah sesuai dengan kebutuhan lansia?	Menurut informan, kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhannya. Ia juga sudah aktif mengikut kegiatan selama sekitar dua tahun.	Lansia
Informan **1**	Komunikasi	Penyampaian informasi	Bagaimana proses penyampaian informasi program BKL kepada pelaksana dan masyarakat?	Informasi program disampaikan kepada petugas lapangan melalui sistem online, termasuk Zoom. Petugas kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat secara langsung atau tatap muka karena lansia tdak semuanya mampu mengakses informasi digital.	Dinas P2KBP3A
Informan **1**	Komunikasi	Frekuensi dan konsistensi informasi	Seberapa sering sosialisasi dilakukan dan apakah informasinya konsisten?	Penyampaian informasi program BKL dilakukan melalui petugas lapangan atau PLKB yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Setelah itu, petugas menyampaikan informasi kepada masyarakat secara langsung atau tatap muka, karena kalau disampaikan secara online langsung kepada lansia masih cukup sulit. Jadi, informasi dan materi program tetap diteruskan kepada masyarakat melalui petugas yang ada di lapangan. Kalau sosialisasi, kegiatan dalam sebulan di setiap Posyandu biasanya satu kali, tetapi ada juga yang dua kali dalam sebulan, tergantung jadwal. Kalau dirata-ratakan, dalam_	Dinas P2KBP3A

||||_satu bulan pasti ada
kegiatan, seperti edukasi
dan pemeriksaan
kesehatan, kemudian
olahraga setiap hari
Sabtu, serta pengajian
yang rutin dilakukan di
setiap desa. Jadi, edukasi
kesehatan, olahraga,
dan
pengajian itu

dilakukan
 secara rutin.
 Informasinya juga
 disampaikan melalui grup
 WhatsApp, sehingga
 kalau ada informasi atau
 kegiatan baru bisa cepat
 sampai kepada kader dan
 masyarakat. ||

|---|---|---|---|---|---|

|**Informan**
 2 | Komunikasi | Frekuensi
 sosialisasi | Seberapa sering
 informasi BKL
 disampaikan
 kepada
 masyarakat? | Sosialisasi dilakukan sekitar
 satu bulan sekali bersamaan
 dengan kegiatan Posyandu.
 Informasi juga dapat
 disampaikan melalui
 kegiatan Sekolah Lansia,
 KWT, Prolanis, dan kegiatan
 lain yang melibatkan lansia. | Kader |

|**Informan**
 5 | Komunikasi | Informasi
 kegiatan | Bagaimana
 informasi dan
 koordinasi
 kegiatan
 diterima
 keluarga? | Saya mendapatkan
 informasi mengenai BKL
 secara langsung dari
 kegiatan yang ada di sini
 atau dipengajian. Ada
 sosialisasi yang terutama
 melalui kegiatan
 Posyandu dan melalui
 WhatsApp memberikan
 informasi tentang
 kegiatan BKL | masyarakat
 t |

|**Informan**
 1 | Sumber
 Daya | Tenaga
 pelaksana,
 sarana dan
 anggaran | Bagaimana
 ketersediaan
 tenaga
 pelaksana,
 sarana
 prasarana, dan
 pendanaan? | Tenaga pelaksana rata-rata
 sekitar 2-3 petugas di
 setiap kecamatan dan
 masing-masing menangani
 sekitar 2-3 desa. Materi
 sekarang banyak
 disampaikan secara digital.
 Kendalanya adalah
 keterbatasan anggaran
 karena tidak terdapat | Dinas
 P2KBP3A |

|||| anggaran khusus lansia yang
 besar, tetapi pembinaan
 tetap diupayakan berjalan. ||

|---|---|---|---|---|---|

|**Informan**
 1 | Sumber
 Daya | Ketersediaan
 kader, sarana
 dan
 anggaran | Apakah tenaga,
 sarana dan
 pendanaan
 sudah
 memadai? | Kader dinilai cukup
 kompeten karena rutin
 mendapatkan pembinaan
 dan pelatihan. Sarana
 prasarana untuk lansia
 relatif cukup, tetapi ketika
 kegiatan digabung dengan
 Posyandu ILP jumlah
 petugas menjadi lebih
 terbatas. Untuk anggaran,
 BKL pada umumnya masih
 mengandalkan swadaya
 karena belum ada
 pendanaan khusus. | Dinas
 P2KBP3A |

|**Informan**
 2 | Sumber
 Daya | Sarana
 prasarana
 dan
 anggaran | Bagaimana
 kondisi sarana
 prasarana dan
 pendanaan? | Sarana prasarana masih
 dirasakan kurang, terutama
 tempat kegiatan yang
 belum cukup nyaman
 karena masih terbuka dan
 panas. Meja dan kursi juga
 belum banyak diperbarui.
 Pendanaan berasal dari
 swadaya, infaq, dan
 dukungan desa dalam
 bentuk pengadaan barang
 atau sarana. | Kader |

|**Informan**
***1**| Disposisi | Komitmen
pelaksana | Bagaimana
na
komitmen dan
motvasi
pelaksana? | Komitmen
pemerintah
adalah tetap menjalankan
program agar lansia
tetap
berdaya meskipun kondisi
anggaran
terbatas.
Monitoring dan evaluasi
tetap dilakukan
walaupun
pelaksanaan di lapangan
lebih banyak menjadi
tugas
petugas lapangan. | Dinas
P2KBP3A |
|**Informan**
***1**| Disposisi | Komitmen
dan
hambatan | B
agaimana
komitmen
pelaksana
dan
apa
hambatannya? | Komitmen pelaksana tetap
kuat
untuk memberikan
edukasi walaupun peserta
belum selalu
mencapai
100%. Ada target
kepesertaan
sehingga
dilakukan pendekatan
langsung atau jemput
bola_, | Dinas
P2KBP3A |

|||| termasuk mengunjungi
lansia yang tdk dapat
datang.
Hambatan
utamanya adalah
keterbatasan anggaran
dan
partisipasi keluarga. ||

|---|---|---|---|---|---|

|**Informan**
***2**| Disposisi | Komitmen
dan
respons
terhadap
lansia | Bagaimana
komitmen
kader
dalam
menjalankan
BKL? | Kita
semampunya,
sebisanya kita melayani
dengan baik. Kita
bekerja
sebaik mungkin melayani
masyarakat
supaya
masyarakat semangat ikut
ke Posyandu dan
supaya
pada sehat, itu tujuannya. | Kader |

|**Informan**
***3**| Disposisi | Sikap kader | Bagaimana
sikap
kader
dalam
membantu
lansia? | Kalau dalam
melayani,
yang datang biasanya
untuk
pemeriksaan
kesehatan, seperti
mengecek tensi.
Kalau
melihat ada yang
membutuhkan bantuan
atau
mempunyai keluhan,
biasanya kader bisa
langsung
menyampaikan
kepada bidan desa atau
Puskesmas.
Kalau
memang perlu dibawa ke
Puskesmas, nanti
kita
dibawa sebagai rujukan. | Lansia |

|**Informan**
***4**| Disposisi | Komitmen
keluarga | Bagaiman
a
komitmen
keluarga dalam
merawat lansia? | Keluarga
berkomitmen
untuk membantu dan
mengarahkan lansia
agar
tetap bahagia. Menurut
informan, upaya
dilakukan
sebisanya mungkin agar lansia
tdak merasa sendiri
dan
tetap mendapatkan
perhatian. | Keluarga
Lansia |

|**Informan**
***1**| Struktur
Birokrasi | Pembagian
tuga
s dan
koordinasi | Bagaimana
pembagian
tugas
dan
mekanisme
kerja BKL? | Koordinasi dari
atas
sampai ke bawah
alhamdulillah di
Kecamatan
Cipaku
bagus. Hampir tiap desa
punya penyuluh KB-
nya.
Kalau ada instruksi atau
informasi materi baru,
ke_ | Dinas
P2KBP3A |

			kadernya cepat sampai. Terus bermitranya bukan hanya PKM saja, bukan hanya BKKBN saja, tapi kolaborasi dengan pemerintah desa dan lintas sektor lainnya juga._ Kalau di Kecamatan Cipaku mah memang sebagian besar BKL-nya menyatu dengan Posyandu. Kalau yang menyatu dengan Prolanis ada, setiap hari Sabtu hampir selalu menyatu dengan itu. Jadi kalau BKL mah dengan Dinas Kesehatan, nyambung sekali. Terus kalau keterampilan yang lainnya paling dengan KWT, terus kalau dengan PKK bisa juga, tergantung desanya. BKL itu bukan hanya di Posyandu saja. Kalau pas ada pengajian bisa, jadi semua dimensinya terpenuhi. Jadi disatukan dengan berbagai lintas sektor. Ada yang dengan KWT, ada juga dengan PKK, tergantung bagaimana melihat berbagai kegiatan yang ada di lapangan_		
Informan *1**	Struktur Birokrasi	Mekanisme pelaksanaan dan evaluasi	Bagaimana mekanisme pelaksanaan dari perencanaan sampai evaluasi?	_Secara garis besar, pembagian tugasnya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk petugas lapangan, tugasnya menyampaikan materi dan melaksanakan kegiatan kepada masyarakat. Sedangkan kami di tingkat kabupaten lebih pada monitoring dan evaluasi untuk_	Dinas P2KBP3A

			melihat bagaimana program tersebut berjalan dan dilaksanakan oleh petugas di lapangan. Jadi, tupoksinya sudah ada, meskipun dalam pelaksanaannya terkadang urutannya tidak selalu beraturan, tetapi tujuan program tetap dapat tercapai.		
Informan *2**	Struktur Birokrasi	Pembagian tugas	Apakah pembagian tugas sudah jelas?	_Pembagian tugas dalam pelaksanaan BKL sudah dibagi-bagi. Ada yang bertugas di bagian pencatatan, pendaftaran, penimbangan, dan penyuluhan."_	Kader
Informan *3**	Spiritual	Aktivitas keagamaan	Apakah ada perkembangan spiritual setelah mengikuti BKL?	_Saya tetap menjalankan ibadah seperti biasa. Kegiatan BKL juga membuat saya lebih semangat mengikuti kegiatan pengajian di lingkungan_	Lansia
Informan *4**	Spiritual	Nilai spiritual	Bagaimana kondisi spiritual lansia?	_Kalau untuk kegiatan keagamaan, lansia tetap jalan menjalankan ibadah seperti biasa.	

Kegiatan_
keagamaan seperti pergi_
ke pengajian juga tetap_
didukung oleh keluarga_.|Keluarga
Lansia|

|**Informa**
**n

3**|Intelektual|Pengetahuan
n|Apakah
pengetahuan
lansia
meningkat?|
Setelah ikut BKL,_
pengetahuan saya_
bertambah, terutama_
tentang kesehatan dan_
cara menjaga kondisi_
tubuh_.|Lansia|

|**Informa**
n 4|Intelektual|Pengetahuan
n|Apakah ada
perkembangan
pengetahuan
lansia?|_Setelah mengikuti BKL,_
lansia jadi lebih tahu_
tentang cara menjaga_
kesehatan dan bagaimana_
cara merawat lansia_.|Keluarga
Lansia|

|**Informa**
n 3|Fisik|Pemeriksaa
n kesehatan|Apakah BKL
membantu
kesehatan
fisik?|Sangat membantu karena
informan dapat
mengetahui tekanan darah
dan kondisi lambungnya
melalui pemeriksaan_.|Lansia|

||||Informan juga merasa
terbantu karena
pemeriksaan dan saran
untuk pengobatan dapat
dilakukan di lokasi
kegiatan.||

|---|---|---|---|---|---|

|**Informa**
**n

4**|Fisik|Kondisi
kesehatan|Bagaimana
perubahan
kesehatan
lansia?|
Ada perubahan, lansia_
menjadi lebih sehat dan_
kesehatannya lebih_
terkontrol. Jadi kami_
sebagai keluarga juga_
lebih mudah dalam_
merawatnya_.|Keluarga
Lansia|

|**Informa**
n 3|Emosional|Kebahagiaa
n|Apakah BKL
membuat
lansia lebih
bahagia?|_Saya merasa lebih senang_
dan tidak mudah merasa_
kesepeian karena bisa_
berkumpul dan_
berbincang dengan lansia_
lainnya_.|Lansia|

|**Informa**
**n

4**|Emosional|Kebahagiaa
n|Apakah
terdapat
perubahan
emosional
pada lansia?|_Lansia menjadi lebih_
ceria dan bahagia, tidak_
hanya diam di rumah._
Menurut saya, kegiatan_
BKL membuat lansia_
lebih senang_|Keluarga
Lansia|

|**Informa**
**n

3**|Sosial/Kem
asyarakatan|Silaturahmi|Apakah ada
perubahan
dalam
hubungan
sosial?|_Saya senang ikut kegiatan_
BKL karena bisa bertemu_
dengan lansia lain,_
bersilaturahmi, dan ikut_
berpartisipasi dalam_
kegiatan_|Lansia|

|**Informa**
**n

4**|Sosial/Kem
asyarakatan|Interaksi
sosial|Bagaimana
kondisi sosial
lansia setelah
mengikuti
BKL?|_Hubungan dengan kader_
dan keluarga berjalan_
baik. Lansia juga senang_
mengikuti kegiatan_
karena bisa bertemu dan_
berinteraksi dengan_
orang lain_.|Keluarga
Lansia|

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Tina Oktaviani
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 05 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
NIM : 3504220031
Email : tinaoktaviani2018@gmail.com
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat Rumah : Dusun Kaler, RT 03 RW 03 Desa Karangampel
Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis

Pendidikan

2010 – 2016 : SDN 1 Karangampel
2016 – 2019 : Mts Babakan
2019 – 2022 : MAN 2 Ciamis
2022 - 2026 : S1 Universitas Galuh